



LAPORAN PERJALANAN KEGIATAN ICEE – UPI BANDUNG

BANDUNG, 18 – 20 SEPTEMBER 2018



Oleh: Harlinda Syofyan., S.Si., M.Pd.



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS ESA UNGGUL

JAKARTA

2018

Saya mengucapkan terima kasih kepada Universitas Esa Unggul dan LPPM Universitas Esa Unggul yang telah memfasilitasi dan pendanaan untuk mengikuti dan mempublikasikan penelitian melalui ICEE,

Program : International Conference on Elementary Education (ICEE)

Penyelenggara : Prodi Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia

Jadwal Kegiatan : 19 – 20 Desember 2018

Tempat : Horizon Hotel, Bandung.

Tema kegiatan : Implementation of 21st Century Skills on Elementary Education.

Susunan Acara: Hari Pertama, Rabu, 19 September 2018

Time (WIB)	Kegiatan
06.30 – 07.00	Registrasi pemakalah dan partisipan
07.01 – 07.05	Ucapan selamat datang dan pembukaan
07.06 – 07.10	Menyanyikan lagu Indonesia Raya : Azizah Zahra Jenar, S.Pd
07.11 – 07.15	Ucapan selamat datang 1 : Chief executive ICEE
07.16 – 07.20	Ucapan selamat datang 2: Chair of the basic education study program.
07.21 – 07.25	Ucapan selamat datang 3: Director of the postgraduate program.
07.26 - 07.40	Hiburan
07.41 – 08.41	Pembicara 1: Prof Dr H. Bunyamin Maftuh, M.Pd
08.42 – 09.42	Pembicara 2: Prof. Hywel Coleman
09.43 – 10.00	Diskusi
10.01 – 10.15	Coffe Break
10.16 – 11.05	Pembicara 3: Dr. Syed Ismail Syed Mustafa
11.06 – 11.40	Pembicara 4: Hj. Ledia Hanifah Amalia, M.Pd
11.41 – 12.00	Diskusi
12.01 – 13.00	Makan siang
13.00 – 15.04	Sesi paralel 1

15.05 – 15.30	Coffee Break
15.31 – 16.32	Sesi paralel 2
16.33 – 17.00	Penutup
Hari Kedua: Kamis, 20 September 2018 Pk 07.00 – 12.00 : Penutup summary conclusion, open house UPI (Acara Bebas)	

Sambutan dari Direktur Pascasarjana Pendidikan Dasar UPI : Prof Dr H. Yaya Sukjaya Kusumah, M.Sc

Penyaji dan Peserta ICEE yang terhormat, Merupakan kebahagiaan bagi saya untuk menyambut Anda semua kepada Konferensi Internasional tentang Pendidikan Dasar (ICEE) 2018 yang diselenggarakan oleh Departemen Pendidikan Dasar Program Studi (EESP), Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia. Tema konferensi ini adalah tentang "Implementasi Keterampilan Abad ke-21 untuk Pendidikan Dasar" karena kebutuhan mendesak untuk mengikuti isu-isu dan pengembangan pembelajaran dan pengajaran dalam pendidikan dasar di abad ke-21 ini. Konferensi ini berupaya untuk menyediakan forum akademis di mana baik penyaji dan peserta dapat meningkatkan dan menyempurnakan pengetahuan dan keterampilan mereka serta menyebarkan wawasan, pemikiran, dan berbagi praktik terbaik mereka yang relevan dengan tema konferensi. Konferensi ini memiliki sub-tema yang ditujukan untuk keterampilan abad 21 sebagai berikut: Keaksaraan dalam Pendidikan Dasar abad ke-21, Pengembangan Kurikulum untuk Pendidikan Dasar abad ke-21, Penilaian dan Evaluasi dalam Pendidikan Dasar abad ke-21, Perspektif Global pada Pendidikan Dasar abad ke-21, Sekolah Dasar abad ke-21 Pendidikan Guru, Pengembangan Ekoliterasi dalam Pendidikan Dasar abad ke-21, Pendidikan Multikultural dan Pendidikan Inklusif dalam Pendidikan Dasar abad ke-21.

Pembicara 1: Prof Dr H. Bunyamin Maftuh, M.Pd : Teaching the 21st Century Skill in the elementary schools in the Era of Industrial Revolution 4.0

Bahwa Literasi menjadi pintu gerbang untuk kemampuan berpikir kritis. Jika kemampuan berpikir kritis rendah maka akan berhubungan dengan rendahnya kemampuan *problem solving*.

Karakteristik era revolusi 4.0 adalah: *cyber/digital technology, internet of things, artificial intelligence, automatization/robotic, online* dan *www*, maka sangat dibutuhkan kompetensi informasi dan keterampilan komunikasi, berpikir, pemahaman, keterampilan inovasi, keterampilan kerja dan produktivitas.

Pembicara 2: Prof. Hywel Coleman

Penelitian tidak membuktikan bahwa pembelajaran bahasa sejak dini berakibat yang positif dan signifikan. Terlebih adalah bahwa sangat dibutuhkan penggunaan bahasa ibu dan bukan bahasa internasional. Bahasa ibu perlu diajarkan sejak dini sehingga menjadi literasi yang sesungguhnya. Jangan terbawa pada arus kegiatan yang justru tidak melelehkan literasi di sekolah terutama oleh pandangan-pandangan yang salah.

Pembicara 3 : Dr. Syed Ismail Syed Mustafa: Pendidikan abad 21, pengupayaan kurikulum dan cabaran.

Pembelajaran abad 21 adalah terkait dengan pedagogi abad 21. Kurikulum abad 21 terkait dengan revolusi 4.0 menggambarkan dunia sedang berubah. Saat ini Big Data menjadi issue sentral dan sangat penting dalam revolusi industry. Tapi bagaimana dengan sekolah-sekolah yang ada di pedalaman. Kurikulum tidak perlu diubah tapi perlu dimodifikasi dengan 3 domainnya. Guru berkualitas adalah ada pada 3 domain tersebut dan sama dengan perubahan kurikulum. Perubahan mencakup : model pembelajaran, paradigma pedagogik, reflektif guru, menerima perubahan dan perlunya keterampilan baru, perlu penguasaan berbagai bidang, dasar dari issue pendidikan, kemahiran pembelajaran (dan bukan pengajaran). Perlu adanya sikap dan komitmen. Pembentukan perubahan kurikulum mengikuti perubahan zaman supaya menghasilkan generasi muda yang siap menghadapi abad 21 .

Pembicara 4 : Hj. Ledia Hanifah Amalia, M.Pd

Kebijakan negara merupakan juga tantangan negara, guru dan orang tua. Pendidikan berarti suatu kompetensi keterampilan (siapa kerja), arah pendidikan vokasi dan persoalan jejaring. Bappenas menyatakan perlunya 4 keterampilan yang harus diajarkan kepada siswa

yang merupakan keterampilan abad 21, diantaranya berpikir kritis, kreatif dan mampu berkolaborasi dalam berkelompok. Siswa jangan hanya memiliki jawaban singkat tetapi juga jawaban pemahaman (*reason*). TK tidak perlu emngajarkan calistung seperti yng dituntut orang tua. Kemampuan literasi pendidik juga berpengaruh terhadap komponen lainnya.

Jakarta, 22 September 2018

Harlinda Syofyan, S.Si., M.Pd

Foto Kegiatan



